

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memengaruhi berbagai macam aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah cara masyarakat mengonsumsi media. Saat ini, media *online* telah menggantikan media cetak sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi karena media *online* dapat memberikan informasi secara cepat dan *real time*. Salah satu penyebab dari hal ini dikarenakan sebagian besar pembaca media cetak merupakan masyarakat lansia, sedangkan generasi milenial cenderung kepada media yang memiliki aspek audio visual dalam pengaplikasiannya (Hadiyat, 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia telah mencapai 196,7 juta orang. Dibandingkan dengan tahun 2018 lalu, jumlah tersebut meningkat sebesar 23,5 juta atau 8,9%. Pengguna internet yang berada di Indonesia sebagian besar berasal dari provinsi Jawa Barat. Jumlah pengguna internet dari provinsi tersebut mencapai angka 35,1 juta pengguna (Bayu, 2020).

Salah satu penyebab meningkatnya jumlah judul berita *clickbait* yang hadir di media *online* adalah statistik jumlah pembaca dari suatu berita. Pada zaman sekarang, setiap tulisan baik itu berita ataupun artikel memiliki statistik pengunjung pembaca masing-masing, sehingga untuk memaksimalkan jumlah pengunjung pembaca berita atau artikel tersebut, banyak media *online* yang menggunakan judul berita yang bersifat *clickbait*. Pembuatan judul berita yang

bersifat *clickbait* sangat menguntungkan media karena dapat meningkatkan jumlah orang yang mengakses berita dan berpeluang untuk mendapatkan iklan (Sugiharti, 2019).

Pembuatan judul berita yang bombastis, membuat penasaran, atau membingungkan yang dapat menarik perhatian dari pembaca pada media *online* disebut dengan istilah *clickbait*. *Clickbait* dibuat oleh penulis/*editor* yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca. Judul berita yang diberikan dapat memanipulasi emosi, yang menyebabkan pembaca sulit untuk tidak mengklik judul berita tersebut. Kesenjangan informasi menjadi salah satu penyebab pembaca ingin membaca berita *clickbait* karena adanya perbedaan antara hal yang mereka ketahui dan hal yang ingin mereka ketahui (Hadiyat, 2019).

Sistem klasifikasi untuk membedakan judul berita *clickbait* dan *non-clickbait* sangatlah penting karena tingkat literasi jumlah masyarakat belum berbanding lurus dengan penggunaan internet. Masih banyak masyarakat yang belum bisa mengetahui berita *hoax*, sarkasme, dan memiliki kebiasaan tidak membaca keseluruhan artikel, melainkan hanya membaca judulnya saja kemudian langsung menyimpulkan. Berita *clickbait* cenderung bersifat menyesatkan karena kebenarannya belum terverifikasi. Berita *clickbait* juga jarang mendapatkan perbaikan yang menyebabkan maraknya penyebaran berita palsu di internet (Chen, dkk, 2015).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang *sentimental analysis* untuk *online reviews* menggunakan algoritma *machine learning* oleh Babacar Gaye dan Aziguli Wulamu (2019), algoritma Extreme

Gradient Boosting memiliki akurasi yang lebih tinggi dibandingkan algoritma Support Vector Machine dan Random Forest. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Ting Hu dan Ting Song pada tahun 2019 mengenai prediksi akademik XGBoost dan pembuatan model, Ting Hu dan Ting Song memberikan kesimpulan bahwa dibandingkan dengan algoritma prediksi akademik lainnya seperti algoritma Decision Tree, Extreme Gradient Boosting memiliki keunggulan dalam kecepatan, akurasi tinggi, dan penggunaan *resource* yang rendah.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ichwanul Muslim Karo Karo pada tahun 2020 mengenai klasifikasi kebakaran hutan dan lahan dengan menggunakan metode XBoost dan Feature Importance, menyimpulkan bahwa XGBoost mendapatkan akurasi sebesar 89,52%. Akurasi yang didapatkan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan metode lainnya seperti Decision Tree, Logistic Regression, dan Support Vector Machine. Hasil dari klasifikasi penelitian ini hanya dibagi menjadi judul berita *clickbait* dan *non-clickbait* karena aplikasi yang dibuat hanya membantu pengguna agar dapat membedakan judul berita yang bersifat *clickbait* dan *non-clickbait*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengimplementasikan algoritma Extreme Gradient Boosting dalam melakukan klasifikasi judul berita *clickbait* di media *online*?

2. Berapa tingkat performa klasifikasi judul berita *clickbait* dengan menggunakan algoritma Extreme Gradient Boosting?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. *Dataset* judul berita menggunakan bahasa Indonesia dan bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh Andika William dan Yunita Sari pada tahun 2020.
2. Proses implementasi algoritma Extreme Gradient Boosting dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Python.
3. Hasil klasifikasi akan dibagi menjadi dua, yaitu judul berita *clickbait* atau *non-clickbait*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan implementasi algoritma Extreme Gradient Boosting dalam klasifikasi judul berita *clickbait* di media *online*.
2. Mengukur performa klasifikasi judul berita *clickbait* dengan menggunakan algoritma Extreme Gradient Boosting.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pengguna aplikasi untuk mengetahui judul berita yang bersifat *clickbait* dan *non-clickbait*.
2. Memberikan fasilitas kepada peneliti yang sedang meneliti hal yang serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan penelitian ini terdiri dari lima bagian, yaitu sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini membahas dasar-dasar teori yang digunakan pada penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian.

BAB 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab ini membahas tentang spesifikasi sistem.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang hasil simpulan dari penelitian ini dan saran yang dapat membantu penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA